

BAB I

PENDAHULUAN

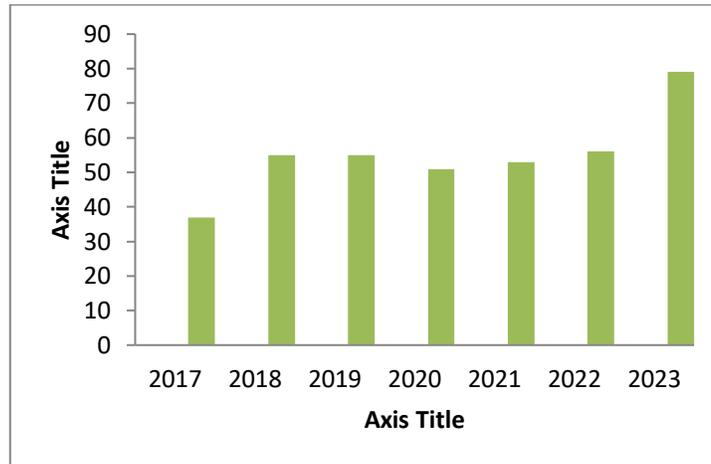
1.1 Latar Belakang

Di Indonesia persaingan bisnis kian semakin ketat dan banyak perusahaan yang berlomba - lomba untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaan demi mencapai target tujuan perusahaan. Berbagai strategi dikerahkan oleh perusahaan demi kelancaran jalannya perusahaan. Akan tetapi banyak kendala yang dialami perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja operasionalnya dan salah satu kendala dalam pelaksanaan tersebut adalah pendanaan. Sumber pendanaan perusahaan bisa diperoleh dari dalam perusahaan seperti laba yang diperoleh dan hasil dari penyusutan. Adapun sumber pendanaan yang diperoleh dari luar perusahaan berupa utang dan dari penerbitan saham yang diedarkan ke masyarakat umum. Salah satu sarana untuk menerbitkan dan memperjual belikan saham adalah pasar modal.

Menurut Hery (2016) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dalam perusahaan diperlukan analisis laporan keuangan. Menurut Harmono (2017) analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Menurut Jogiyanto (2016) pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Menurut Eduardua Tandelilin (2014) bahwa dapat diartikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan.

Bagi perusahaan yang baru pertama kali menerbitkan dan mempejual belikan sahamnya disebut *Go Public* atau bisa juga disebut *Initial Offering Public* (IPO). Menurut Fahmi (2015) *Go public* diartikan sebagai suatu kegiatan oleh perusahaan dalam menjual sahamnya ke publik da siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka, untuk perusahaan yang baru pertama kali melakukan *Go Public* disebut juga *Initial public Offering* (IPO). Langkah awal untuk menjadi perusahaan publik biasanya melibatkan penawaran saham kepada masyarakat secara perdana di bursa saham. Dengan mengadakan Initial Public Offering (IPO), perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Selain menarik minat investor, IPO juga berfungsi sebagai indikator efisiensi perusahaan dan dapat memperbaiki kinerja keuangan melalui evaluasi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.



(Sumber : data diolah)

Grafik 1.1 Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023

Pada tahun 2017 perusahaan yang melakukan IPO sebanyak 37 perusahaan, pada tahun 2018 sebanyak 55 perusahaan, pada tahun 2019 sebanyak 55 perusahaan dan pada tahun 2020 turun menjadi 51. Dan pada tahun 2021 perusahaan yang melakukan IPO meningkat menjadi 53 perusahaan, pada tahun 2022 sebanyak 56 perusahaan dan pada tahun 2023 meningkat secara signifikan menjadi 79 perusahaan. Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia terus meningkat dari tahun 2017 sampai 2023. Akan tetapi, jumlah perusahaan yang melakukan IPO menurun menjadi 51 perusahaan dikarenakan pada saat tahun 2020 terjadi pandemic Covid – 19 yang membuat kondisi ekonomi dan pasar modal tidak stabil. Akan tetapi, jumlah perusahaan yang melakukan IPO tidak secara signifikan turun dan masih dijumlah yang cukup tinggi.

Adapun rasio - rasio yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Faturahma dan Nurani (2023) mengemukakan bahwa analisa dengan menggunakan rasio CR, DAR, DER, ROE dan TATO berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah melakukan IPO

namun rasio ROI tidak memiliki perbedaan signifikan sebelum dan sesudah IPO. Penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Mawardika (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) tahun 2014-2020 di Bursa Efek Indonesia baik dalam rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas maupun rasio solvabilitas. Kemudian pada penelitian selanjutnya menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan oleh Hotami dan Maulani (2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO berdasarkan rasio CR, DER, TATO dan ROA.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur yang melakukan IPO pada tahun 2021 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Oleh karena ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur sebelum dan sesudah melakukan IPO pada tahun 2021, maka penelitian ini mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menggunakan *Quick Ratio*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menggunakan *Working Capital Turnover*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menggunakan *Debt Assets Ratio*?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menggunakan *Return On Assets*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) menggunakan *Quick Ratio*

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) menggunakan *Working Capital Turnover*
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) menggunakan *Debt Assts Ratio*
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan sebelum dengan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) menggunakan *Retrn on Assets*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu

1. Manfaat teoritis
Manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran
2. Manfaat praktis
Manfaat yang dapat membrikan yang secara langsung terhadap pemecahan suatu masalah
3. Manfaat bagi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dilingkungan Universitas

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah pada rasio likuiditas yaitu *quick ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pada saat sebelum dan sesudah melakukan IPO di bursa efek Indonesia. Walaupun terdapat peningkatan nilai rata – rata sesudah melakukan IPO dilihat dari analisis deskriptif akan tetapi perusahaan belum maksimal dalam memperoleh keuntngan dari IPO yang dilakukan oleh perusahaan.

Rasio aktivitas yaitu WCTO terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pada saat sebelum dan sesudah melakukan IPO di bursa efek Indonesia. Terdapat peningkatan nilai rata – rata dilihat dari analisis deskriptif yang artinya perusahaan mampu menggunakan dana dari IPO yang dilakukan untuk memutar modal kerjanya dalam memperoleh aset perusahaannya.

Rasio solvabilitas yaitu DAR terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pada saat sebelum dan sesudah melakukan IPO. Terdapat penurunan nilai rata – rata dilihat dari analisis deskriptif yang artinya semakin kecil DAR semakin bagus untuk perusahaan . Sesudah melakukan IPO nilai DAR cenderung turun yang artinya perusahaan mampu mengurangi pemakaian hutang dalam memperoleh aset.

Rasio profitabilitas yaitu ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan pada saat sebelum dan sesudah IPO. Walaupun terdapat peningkatan nilai rata – rata dilihat dari analisis deskriptif yang artinya sesudah melakukan IPO namun perusahaan belum mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan bagi perusahaan dan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya hendaknya mengoptimalkan aktiva yang dimiliki agar menghasilkan penjualan atau laba yang lebih maksimal lagi sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat. Rasio keuangan juga perlu diperhatikan untuk menunjang kinerja keuangan perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian yang serupa dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang sehingga dapat digunakan dengan baik mungkin. Dan alangkah baiknya bagi penelitian selanjutnya menggunakan rasio keuangan yang berbeda dengan penelitian ini, bagi penelitian selanjutnya pada rasio likuiditas bisa menggunakan Cash Ratio (CR), pada rasio aktivitas bisa menggunakan Fixed Assets Turnover (FAT), pada rasio solvabilitas bisa menggunakan Debt To Equity Ratio (DER), dan pada rasio profitabilitas bisa menggunakan Net Profit Margin (NPM) dikarenakan rasio – rasio tersebut jarang digunakan untuk penelitian sehingga ada pembeda antara penelitian ini dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktivitas Pencatatan*. (2020). Retrieved from Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Afriyani, A. U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Intitial Public Offering (IPO) Pada PT. Jasa Armada Indonesia Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 6 (1), 8 - 17.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, L. N. (2020). Analisis Kinerja keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Intitial Public Offering (IPO). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 3 (1), 1 - 15.
- Diyah Permana, N. T. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Intitial Public Offering (Studi pada perusahaan Non Keuangan Yang Melakukan Intitial Public Offering pada tahun 2017). *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, 18 (2), 19 - 34.
- E, T. (2014). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Edwin Frymaruwah, P. A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT. Bukalapak.com Tbk Pra dan Pasca Intial Public Offering (IPO). *Jurnal akuntansi*, 8 (2), 1708 - 1721.
- Fahmi. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat*. Bandung: CV. Alfabeta. .
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fakhrudin. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia. Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gevira Lovia Anjani, M. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan perusahaan Sebelum dan Sesudah Intitial Public Offering (IPO) (Studi empiris perusahaan Berbasis Teknologi Pada Tahun IPO 2013 - 2021). *JURNAL MANEKSI*, 12 (4), 723 - 731.
- Hakim, D. S. (2022). *MANAJEMEN INVESTASI DAN TEORI PORTOFOLIO*. Andi.
- Handini, D. E. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal* . Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. (Edisi 1, Cet. 6)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive. Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Husaini, S. E. (2021). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO : Studi Kasus Pada PT. Garuda Indonesia (persero). *Jurnal Visioner & Strategis*, 10 (1), 9 - 14.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed))*. Jakarta: PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 10*. Yogyakarta: BPFE.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan Pertama*. Malang: UB press.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Edisi Pertama* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Rajawali Press.
- Kevin Fitricia, W. D. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) pada perusahaan yang Listing di BEI. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5 (4), 1446 - 1466.
- M Sulton Maulana Hotami, A. M. (2023). 2023. *Jurnal ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 4 (1), 99 - 110.
- Malinda, M. d. (2019). *Manajemen Investasi* . Bandung: Pustaka Setia.
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nabilah, A. R. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Intitial Public Offering (Studi Kasus pada Pt Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2014 - 2020). *Indonesian Journal Of Economics and Management*, 2 (1), 60 - 72.
- Rafa Dwisono, N. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Digital Startups Sebelum dan Sesudah Intitial Public Offering (IPO) pada tahun 2017 - 2018 di Bursa Efek Indonesia pada tahn. *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, 4 (1), 1 - 13.
- Risa Faturrahma, K. N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Intitial Public Offering Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3 (2), 22 - 33.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan keuangan, Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media.
- Subramanyan, K. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penllitian Kualitataif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2019). *Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Analissis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Aceh: Pustaka Baru Press.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU Press.
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yusmaniarti, K. A. (2020). Kinerja Keuangan Sebelum dan sesudah intitial Public Offering (IPO) Perusahaan Ynag terdaftar di Bursra Efek Indonesia . *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10 (2), 129 - 245.